



Pengaruh Tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Bryan Malfin Nugraha Putra, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 23/2/2023
Revised : 19/6/2023
Published : 14/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3
No. : 1
Halaman : 75-82
Terbitan : **Juli 2022**

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang pengamatan 2018-2021 sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 104 observasi. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling diperoleh dari laporan keuangan melalui situs resmi (www.idx.co.id). Data analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi moderasi dengan alat statistik SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Audit Delay* dan juga penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas mampu memoderasi dalam hal ini menekan pengaruh tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay*. Untuk kepentingan penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan unsur variabel intervening dan menambahkan rentang waktu pengamatan.

Kata Kunci : *Debt Covenant*; *Audit Delay*; Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of *Debt Covenant* on *Audit Delay* with Profitability as a moderating variable. The sample used in this study as many as 26 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ranges 2018-2021 observations so the total observations in this study were 104 observations. The data for this study used secondary data with a purposive sampling technique obtained from financial reports through the official website (www.idx.co.id). Analysis of hypothesis testing data using simple linear regression analysis and regression moderation analysis with statistical tools SPSS version 25. The results of this study indicate that *Debt Covenants* have an effect on *Audit Delay* and also this research proves that profitability is able to moderate in this reduces the effect of debt agreement levels on *Audit Delay*. For the benefit of future research, it is recommended to include elements of intervention variables and added setting time ranges.

Keywords : *Debt Covenant*; *Audit Delay*; Profitability.

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Perusahaan *go public* yang mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia, hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Situasi tersebut akan berdampak dari segi pelaporan keuangannya. Laporan keuangan adalah catatan informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Kualitas laporan keuangan perusahaan dapat dilihat dari penyajiannya yang mudah dipahami dan diandalkan oleh pengguna (Weygandt *et al.*, 2015).

Pada kenyataannya, banyak perusahaan berkembang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia teori tersebut tidak selaras dengan fenomena yang terjadi, hal ini berdasarkan pada berita CNBC Indonesia tahun 2020 terdapat perusahaan tercatat yang diberikan sanksi dan denda akibat tidak memenuhi kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan audit dengan waktu yang telah ditentukan, hal tersebut mengakibatkan terjadinya *Audit Delay* dalam perusahaan. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian laporan tahunan, sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak relevan dalam penyajian laporannya (Angruningrum & Wirakusuma, 2013).

Berdasarkan fenomena di atas memperlihatkan bahwa laporan keuangan perusahaan yang buruk berasal dari lamanya waktu penyelesaian audit di akhir tahun. Adapun beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi terjadinya *Audit Delay* dalam suatu perusahaan itu *Debt Covenant* dan profitabilitas.

Terdapat beberapa penelitian tentang *Audit Delay* yang dilakukan oleh Tryana (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi porsi utang yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula *delay* nya laporan tahunan ditambah dengan adanya profitabilitas sebagai pemoderasi dari tingkat *leverage* terhadap *Audit Delay* ini apakah akan memperlemah atau memperkuat pengaruh hal tersebut. Hasil penelitian dari Ikhyanuddin (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* sehingga dapat dikatakan profitabilitas tersebut dapat memperkuat pengaruh *leverage* nya tetapi penelitian tidak selaras dengan Tryana (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*, hal tersebut kemungkinan dapat memperlemah terjadinya pengaruh *leverage* terhadap *Audit Delay*.

Debt Covenant

Debt Covenant menurut Harahap dalam Zulfiati dan Lusiana, (2020) menyatakan bahwa “A Debt Covenant is an agreement utilized to protect creditor from the behavior of manager that deviates from the interests of the creditor”. Hal itu selaras dengan yang dikemukakan oleh Ramadhoni, Zirman, dan Mudrika (2014) menyatakan bahwa *Debt Covenant* adalah perjanjian untuk melindungi hak pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan pribadi kreditur. Pengukuran *Debt Covenant* tersebut diprosikan ke *leverage* yang memiliki arti untuk membandingkan total utang dengan *total asset*. Menurut Ramadhoni, Zirman, dan Mudrika (2014). Formulasi dari *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

Audit Delay

Audit Delay menurut Abernathy *et al.* (2016) menyatakan bahwa “the Audit Delay as the length of time from the end of the company's fiscal year to the date of the audit report, then is used as a determinant of the timeliness of financial reporting. Audits must be completed on time so the financial report can be reported and published on time. If the financial statements are late in reporting the value has the potential to be irrelevant to the company's condition or the current economic conditions”. Definisi tersebut selaras yang dinyatakan oleh Saputra, Irawan dan Ginting (2020) menyatakan bahwa *Audit Delay* merupakan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan.

Menurut Nurahmayani, Purnamasari, dan Oktaroza (2018) Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap tingkat relevansi dan tingkat kepastian keputusan informasi, karena laporan keuangan 18 auditan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Lamanya auditor dalam mengerjakan auditnya (*Audit Delay*). Waktu penyelesaian dapat diukur dari jumlah hari (Ginting & Sembiring, 2019). Jumlah hari tersebut dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan keuangan sehingga tampak seperti rumus berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah skala untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungannya (Kasmir, 2018). Senada dengan itu menurut Sujarweni (2017) skala profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat perolehan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisiensi pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba (Almira & Wiagustin, 2020). *Return on Asset* dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

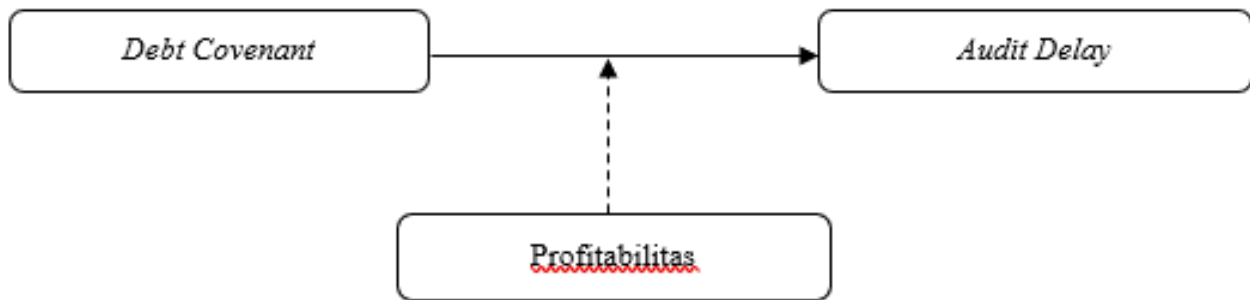
$$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total aktiva}$$

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut; (1) Bagaimana *Debt Covenant* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, (2) Bagaimana *Audit Delay* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, (3) Bagaimana pada Profitabilitas perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 (4) Apakah tingkat *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Audit Delay*?, (5) Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay*?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris; (1) Mengetahui *Debt Covenant* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, (2) Mengetahui *Audit Delay* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, (3) Mengetahui profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, (4) Mengetahui pengaruh tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay*, (5) Mengetahui pengaruh tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* yang dimoderasi oleh Profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mengenai pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Variabel X : *Debt Covenant*

Variabel Y : *Audit Delay*

Variabel Z : Profitabilitas

—————▶ : Pengaruh

-----▶ : Pemoderasi

Berdasarkan gambar diatas dapat dirumuskan untuk hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Audit Delay*

H₂: Profitabilitas memoderasi pengaruh tingkat *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay*

B. Metode Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2018-2021 sebanyak 56 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan dengan berdasarkan hasil dari pemilihan kriteria sampel.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian dari hubungan *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* dengan profitabilitas sebagai variable moderasi. Hasil pengolahan data yang didapatkan dari sampel sebanyak 26 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji t, uji F dan koefisien determinasi, sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran data penelitian secara statistik. Analisis ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Berikut adalah gambaran umum hasil pengujian statistic dekriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Auditdelay	104	11.00	149.00	86.0481	22.74911
Debt covenant	104	.09	1.15	.4816	.24551
Profitabilitas	104	.00	.74	.1007	.12260
Valid N (listwise)	104				

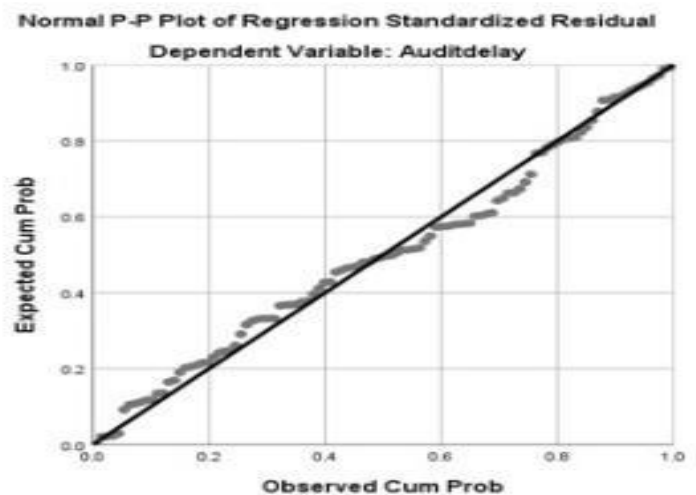
Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) Variabel *Audit Delay* memiliki nilai minimum 11 yang artinya bahwa proporsi variable *Audit Delay* memiliki nilai terendah sebesar 11% dapat dilihat pada perusahaan Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL) pada tahun 2018 dan nilai maksimum 149 yang artinya bahwa proporsi variable *Audit Delay* memiliki nilai tertinggi sebesar 149% dapat dilihat pada perusahaan Perusahaan Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86,04 dengan standar deviasi 22.749. Artinya, perusahaan tambang yang ada dalam penelitian ini memiliki jumlah *Audit Delay* sebesar 86,04; (2) Variabel *Debt Covenant* memiliki nilai minimum 0,09 yang artinya bahwa proporsi variable *Debt Covenant* memiliki nilai terendah sebesar 0,09 dapat dilihat pada perusahaan Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) pada tahun 2018 dan nilai maksimum 1,15 yang artinya bahwa proporsi variabel *Debt Covenant* memiliki nilai tertinggi sebesar 1,15% bisa dilihat pada perusahaan Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4816 serta standar deviasi 0,24551. Artinya, perusahaan tambang yang ada dalam penelitian ini memiliki jumlah *Debt Covenant* sebesar 0,4816; (3) Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00 yang artinya bahwa proporsi variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0,00 bisa dilihat pada perusahaan Atlas Resources Tbk (ARII) pada tahun 2021 dan nilai maksimum 0,74 yang artinya bahwa proporsi variabel profitabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 0,74 bisa dilihat pada perusahaan Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,100 serta standar deviasi 0,12260 dan Artinya, perusahaan tambang yang ada dalam penelitian ini memiliki jumlah profitabilitas sebesar 0,100.

Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *normal probability plot* dan *kolmogorov-smirnov*.

Uji Normalitas Normal Probability Plot

Uji normalitas *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal dapat dilihat hasil dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Uji Normal P-Plot

Berdasarkan pada gambar hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi data residualnya mengikuti arah garis diagonal (garis normal).

Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji ini yang membuktikan kenormalan suatu data penelitian dengan angka. Berikut hasil pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std.Deviation	22.43726690
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.055
Test Statistic		.081
Asymp. Sig (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal
 b. Calculated from data

Dari Tabel Kolmogorov-Smirnov di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,092 yang berarti > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel *independent* lainnya. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

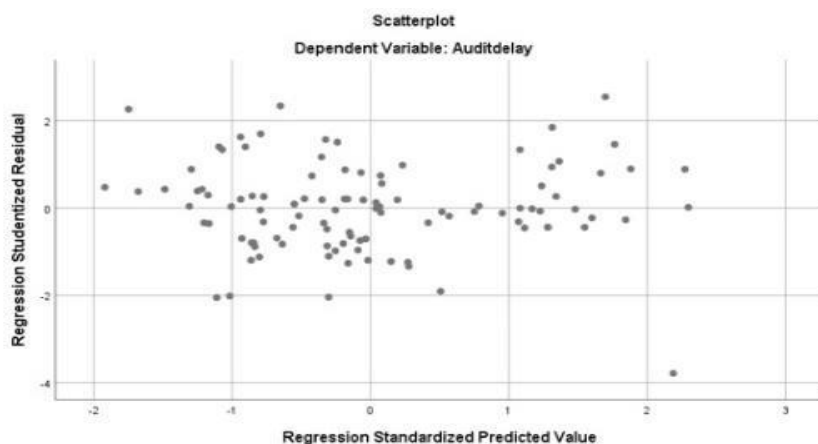
Model	Coefficients ^a				Sig.	Colinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std.Error	Beta				
(Constant)	80.404	5.572		14.430	.000		
Debt covenant	13.720	9.233	.148	1.486	.140	.970	1.031
Profitabilitas	-9.588	18.491	-.052	-.517	.606	.970	1.032

a. Dependent Variable: Auditdelay

Berdasarkan data dalam tabel diatas diketahui telah melebihi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu ≤ 10 dan nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ maka dari itu tidak terdapat korelasi antar variabel dan dapat dikatakan model regresi yang baik.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. berikut hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas, di bawah, dan di sekitaran angka nol sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Moderasi

$$AD = 84,851 - 35,133 DC + 22,096 DC * P$$

Dari hasil persamaan regresi moderasi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut; (1) Nilai konstanta sebesar 84,851 memiliki arti bahwa jika variabel *Debt Covenant* dan profitabilitas bernilai 0 (nol) atau tidak ada perubahan, maka diprediksikan *Audit Delay* selama 84,851 hari, (2) Nilai *Debt Covenant* sebesar - 35,133 memiliki arti bahwa jika *Debt Covenant* mengalami penurunan semakin rendah, maka diprediksikan

Audit Delay akan berkurang selama 35,133 hari, (3) Nilai interaksi *Debt Covenant* dan profitabilitas sebesar 22,096 memiliki arti bahwa apabila profitabilitas mengalami peningkatan, maka diprediksikan dapat mengurangi terjadinya *Audit Delay* selama 22,096.

Uji Simultan

Dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Debt Covenant* dan variabel moderasi yaitu profitabilitas secara bersama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*. Hasil uji simultan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,02 lebih kecil daripada tingkat signifikan 0,05, maka daripada itu menunjukkan bahwa variabel *Debt Covenant* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Audit Delay*.

Koefisien determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase atas besar/kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini yang dilakukan pengujian dari variabel independen yaitu *Debt Covenant* dan variabel moderasi yaitu profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*. Hasil dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari pada variabel moderasi yaitu profitabilitas ialah 0,074 atau 7,4%. Maka daripada itu memiliki arti bahwa pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* mampu dimoderasi oleh variabel profitabilitas dengan total kontribusi sebesar 7,4%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut; (1) *Debt Covenant* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan, (2) Profitabilitas mampu memoderasi dan menekan pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay*. Artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan cenderung memiliki *Audit Delay* yang lebih pendek hal tersebut mampu memoderasi pengaruh tingkat *Debt Covenant* terhadap akan terjadinya *delay* dalam laporan keuangan perusahaan (*Audit Delay*).

Daftar Pustaka

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustin, N. L. P. (2020). *Return on Asset On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen, 9*(3), 1069–1088.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 5*(2), 251–270.
- Ginting, Y. C. B., & Sembiring, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Basic Industry and Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 4*(2), 233–254. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i2.461>
- Ikhyannuddin. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anakperusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*. *JURNAL AL- TSARWAH, 4*(1), 55–70.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurahmayani, I. A., Purnamasari, P., & Oktaroza, M. L. (2018). Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 1*(1), 68–81.

- Ramadhoni, Y., Zirman, & Mudrika. (2014). "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Debt Convenant Terhadap Konservatisme Akuntansi ". *Jom Fekon*, 1(2), 1–20.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tryana, A. L. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 38–40.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. John Wiley & Sons, editor. New Jersey.
- Zulfiati, L., & Lusiana, E. (2020). *Debt Covenant, Managerial Ownership and Accounting Conservatism*. *Atlantis Press*, 127(Aicar 2019), 73–77. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.017>